

TAJUK RENCANA

Memberantas Perdagangan Manusia

PERDAGANGAN manusia ternyata masih marak. Data di Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dari tindak pidana perdagangan orang (TPPO) selama 2021 ada 147 permohonan. Dalam hal ini, TPPO masih tertinggi sebanyak 71 permohonan dengan tujuan negara Irak, Suriah dan Turki. Kemudian disusul kasus eksploitasi 51 orang. Mereka meminta perlindungan, karena ternyata mereka dipekerjakan sebagai wanita penghibur, selain juga kasus terkait pekerja domestik. Ada juga jadi épangantin pesanan dan anak buah kapal (KR 01/08).

Pandemi mendorong semuanya terjadi. Masalah ekonomi telah mengakibatkan maraknya perdagangan anak dan perempuan. Makin meluasnya kemiskinan akibat pandemi, mendorong banyak perempuan bekerja asal-asalan. Hal tersebut juga telah melibas anak-anak perempuan yang sebenarnya usianya belum saatnya bekerja, tapi terbius bujukan makelar. Mereka dibujuk, dijebak menjadi pekerja seks komersial. Bahkan menurut Ketua LPSK Hasto Atmo Suroyo, biasanya korban dirayu diiming-imingi uang dan pekerjaan formal yang menggiurkan, sehingga mereka bersedia.

Karenanya, kewaspadaan harus selalu diberikan kepada mereka, kelompok rentan yakni perempuan remaja dan anak. Gadget dan teknologi informasi ikut mempengaruhi terjadi perdagangan manusia. Karena rayuan banyak yang berasal dari media sosial yang menjebak mereka.

Data tahun 2020, perempuan yang menjadi terlindungi yang ditangani LPSK 168 orang dan 39 anak. Mereka bukan hanya berasal dari Jawa, tetapi tercatat ada 15 provinsi dengan sebaran di 47 kabupaten. Terbanyak berasal dari Jawa Barat ada 60 orang, NTB ada 27 pemohon, Jatim 10 orang pemohon, Jateng dan Lampung 7

pemohon, NTT dan Sulawesi Selatan 3 pemohon. Kebanyakan, semua korban TPPO karena eksploitasi atau tekanan yang luar biasa. Misalnya tidak mendapat gaji yang mencukupi atau tak seperti yang dijanjikan, tidak memperoleh waktu istirahat dan makanan yang layak. Rata-rata mereka terjerat utang yang mencekik. Sedang korban pada sektor hiburan misalnya eksploitasi seksual.

Kasus perdagangan manusia kebanyakan korbannya ialah perempuan dan anak-anak. Modus perekrutan korbannya pun beragam, mulai dari penawaran pekerjaan di luar negeri dengan gaji yang besar hingga bujuk rayu lainnya melalui media sosial seperti facebook. Dan ada pula dengan cara paksa dan penculikan. Pelaku perdagangan manusia melakukan beberapa modus guna menjerat korban khususnya Wanita dan anak yang berekonomi lemah. Juga minim ilmu pengetahuan.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang, mengatur secara menyeluruh dan terpadu kegiatan pencegahan dan penanggulangan tindak pidana perdagangan orang. Namun, tidak cukup. Sebab masih saja ada lokasi-lokasi prostitusi terselubung. Ini yang seakan menjadi peluang bagi pelaku untuk terus merekrut para korban untuk dijadikan PSK.

Maka perlunya hal yang menggiring penagakan hukum agar benar-benar bebas trafficking. Selain Undang-undang, serta penegak hukumnya, sarana-prasarana, masyarakat serta sosial dan budaya hukum, dapat beriringan satu sama lain. Berjalan bersama-sama mencapai satu tujuan yakni memberantas tindak pidana perdagangan orang. Masyarakat yang saling mengawasi, saling membantu akan ikut mendukung pencegahan perdagangan manusia. (**)

Wisata Kemacetan di Yogya?

Ike Janita Dewi

SETELAH 2 tahun lebih diterpa pandemi, Yogya sekarang sudah ramai lagi dikunjungi wisatawan. Banyak orang sudah menahan diri untuk tidak bepergian selama pandemi. Setelah Covid-19 relatif terkendali, muncullah fenomena *revenge travel* untuk membayar keinginan jalan-jalan dan berwisata yang terpendam selama pembatasan mobilitas. Akibatnya, banyak ruas jalan sekarang macet. Apalagi di saat akhir pekan, kalau tidak benar-benar perlu, jangan sampai melintasi Kawasan Malioboro yang padat merayap.

Fenomena macet sebenarnya bukan masalah baru. Sebelum pandemi, keluhan tentang wisata kemacetan di Yogya banyak dikeluhkan. Kemacetan ini adalah tanda popularitas Yogya sebagai destinasi wisata. Pertumbuhan kepariwisataan di DIY memang mengesankan. Berdasarkan data Dinas Pariwisata DIY, jumlah kunjungan wisatawan ke DIY, dalam periode 2014-2019, tumbuh lebih dari 10% setiap tahun. Jika pertumbuhan ini berlangsung terus, maka tidak bisa dibayangkan betapa macetnya Yogya di masa libur atau di akhir pekan. Lama kelamaan, kualitas pengalaman berwisata di DIY bisa berkurang.

Kawasan Tertentu

Jika dianalisis lebih lanjut, kemacetan lalu lintas memang terjadi secara ekstrim di beberapa kawasan tertentu. Beberapa kawasan wisata memunculkan kemacetan, tetapi kawasan wisata yang lain relatif tenang. Wisatawan cenderung menyebarkan destinasi-destinasi populer. Destinasi lain yang kurang populer, tetapi sebenarnya tidak kalah menarik, belum mendapat banyak kunjungan. Mungkin destinasi ini kurang dipasarkan atau tidak mendapat perhatian agen perjalanan yang menjual paket-paket wisata Yogya ke wisatawan.

Pola perjalanan wisatawan di DIY memang masih itu-itu saja. Pola konvensional adalah Pantai Parangtritis-Kraton-Malioboro. Pola perjalanan yang



KR-JOKO SANTOSO

atau *event tourism* juga bisa menghadirkan pola-pola perjalanan baru, di luar pola perjalanan *mainstream* tersebut.

Peran Teknologi

Jika pola perjalanan baru bisa dikembangkan menjadi paket wisata baru, maka manajemen kunjungan wisatawan akan bisa lebih mudah dilakukan. Manajemen kunjungan juga berkaitan dengan aspek daya dukung dan daya tampung destinasi. Di DIY, banyak daya tarik wisata yang merupakan warisan budaya dan bentang alam, sehingga aspek perlindungan menjadi isu penting yang harus dipertimbangkan. Contohnya, kepadatan pengunjung di Kawasan Sumbu Filosofis harus mulai dikelola melalui manajemen kunjungan wisata yang dikembangkan secara sistematis.

Setelah Tour de Prambanan, Lalu Apa?

Agung Widodo

IRING-IRINGAN ribuan pebalap sepeda menarik perhatian warga di sekitar jalanan yang melintasi tiga kabupaten, Sleman, Bantul, dan Kulonprogo sejauh 128 kilometer. Mereka adalah peserta ajang balap sepeda Tour de Prambanan (TdP) 2022. TdP terselenggara atas kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Badan Promosi Pariwisata Sleman (BPPS), Ganefo Olympic Center (GOC), dan Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia (ISSI) DIY.

Sebanyak 1.270 peserta yang berasal dari dalam dan mancanegara turut ambil bagian dalam ajang TdP tahun ini (KR, 29/7). Tercatat peserta dalam negeri berasal dari 85 kota di Indonesia dan peserta mancanegara berasal dari tiga negara, Jepang, Belanda, dan Jerman. Mereka terbagi ke dalam dua kategori yaitu *race* dan *non-race* (hobbies).

Kesuksesan penyelenggaraan TdP, tentunya memberikan dampak positif pada beberapa sektor terkait. Menurut penulis, setidaknya ada dua sektor yang etersentuh langsung dengan adanya balap sepeda berskala internasional ini. Sektor olahraga prestasi (sport) dan pariwisata (tourism) di DIY. Lantas bagaimana kontribusi TdP terhadap dua sektor tersebut?

Olahraga Prestasi

Untuk menjawab pertanyaan diatas, pertama kali kita harus memahami apa itu olahraga prestasi. Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, yang dimaksud dengan olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat

dirumuskan bahwa TdP memberi kontribusi terhadap olahraga prestasi dalam bentuk ajang yang kompetitif. Dikarenakan kehadiran ratusan atlet nasional yang turut berpartisipasi pada kategori *race*. Hal ini, memberikan keuntungan atlet-atlet sepeda tuan rumah DIY untuk mengasah kemampuan. TdP dapat menjadi ajang pemanasan bagi atlet DIY dalam rangka menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI pada 1-9 September mendatang. Hasil prestasi DIY? Kita sudah membacanya di media, paling tidak di *Kedaulatan Rakyat* 1 Agustus.

TdP merupakan salah satu ajang yang menggunakan konsep pariwisata olahraga (*sport tourism*). Menurut Neirotti (2003) pariwisata olahraga didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Dengan tujuan rekreasi dan kompetisi, maupun perjalanan untuk mengamati olahraga di tingkat akar rumput atau elite serta perjalanan untuk mengunjungi *event olahraga*.

Sedang Badan Pariwisata Dunia (UNWTO) menyatakan bahwa *sport tourism* dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing suatu destinasi dengan memperluas penawaran pariwisatanya. Serta membantu meningkatkan lama tinggal dan pengeluaran pengunjung (www.e-unwto.org).

Keindahan Alam

Rute TdP yang melintasi tiga kabupaten di DIY menyuguhkan keindahan alam yang mempesona. Hal ini sekaligus menjadi upaya promosi potensi pariwisata di DIY. Sebagaimana diketahui, pariwisata

Dalam mengelola kunjungan, peran teknologi informasi sangatlah penting. Aplikasi yang bisa berperan sebagai alat bantu dalam mengatur kepadatan pengunjung dan mendorong pola-pola perjalanan wisata yang inovatif akan membuat manajemen kunjungan wisata di DIY bisa diwujudkan. Wisatawan akan dibiasakan untuk reservasi sebelum mengunjungi sebuah destinasi dan pengelola destinasi juga secara bertanggungjawab mengelola jumlah wisatawan sesuai dengan daya tampung masing-masing. Embrio manajemen kunjungan berbasis teknologi informasi, sudah ada. Aplikasi Visiting Jogja bisa menjadi *platform* bersama untuk seluruh DIY.

Secara lebih mendasar, dalam jangka panjang kepariwisataan DIY harus bergeser dari paradigma kuantitas ke pariwisata berkualitas. Dengan keluasan DIY yang terbatas, daya tampung dan daya dukung DIY juga terbatas. Daya tarik wisata di DIY juga banyak yang merupakan daya tarik wisata budaya, sejarah, arkeologi, dan alam yang membutuhkan pelestarian. Pariwisata yang berkualitas membutuhkan produk wisata yang berkualitas untuk menarik wisatawan yang bertanggungjawab. Hasilnya? Adalah manfaat optimal bagi perekonomian masyarakat lokal dan perlindungan lingkungan alam dan budaya. □

*** Dr Ike Janita Dewi, Dosen Universitas Sanata Dharma dan Litbang Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah bisa dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/Scan KTP
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Penutupan Jalan Suran Mbah Demang

SURAN Mbah Demang termasuk tradisi rutin yang diselenggarakan di Dusun Modinan, salah satu dusun di Kalurahan Banyuraden Gamping Sleman. Upacara adat ini diberi nama sesuai nama tokoh penting Ki Demang Cakradikrama. Bagi masyarakat Dusun Modinan dan sekitarnya upacara tradisi ini menjadi sarana komunikasi silaturahmi antarwarga masyarakat untuk melestarikan budaya luhur yang diwariskan secara turun temurun.

Di samping mengirabkan gunung-an dikawal puluhan bergada, Kirab Suran Mbah Demang juga mengirabkan pasukan peninggalan Mbah

Demang. Antara lain : berupa bende, kitab Ambia, puluhan tombak, foto Mbah Demang, selain itu ada pula gunungan kendi ijo. Acara diselenggarakan setiap 8 bulan Sura. Tahun ini tepatnya Jumat 5 Agustus 2022 dimulai pukul 20:00WIB hingga tengah malam. Terkait acara tersebut, kami mohon perhatian masyarakat umum atau pemakai jalan. Karena sepanjang jalan Godean km 5 akan ditutup pukul 20.00 - 23.00 WIB. Sementara pemakai jalan dialihkan di jalan Kabupaten. Maturnuwun.

Hendy Indra Utama SIP, Carik Kalurahan Banyuraden/Panitia Suran Mbah Demang.

Tak Perlu Impor Jagung

INDONESIA tak lagi mengimpor jagung, itu pernyataan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Kecuali untuk industri, seperti digunakan sebagai bahan pemanis, dan sebagainya. Saya kira itu langkah yang karena tanah di negeri akita sangat luas. Ribuan kilometer tanah terhampar di luar Jawa. Banyak lahan-lahan di luar Jawa yang masih mampu digunakan untuk taman produktif

seperti jagung. Karena itu janji Menteri Pertanian, harus terus dipegang. Petani jagung tak perlu ragu untuk menanam, karena akan terus dibutuhkan dalam jumlah yang tidak sedikit. Bahkan Presiden Jokowi sudah memerintahkan untuk terus menanam, jagung, di era pascapanen sekarang.

Ir Suparman S, Klawisan Margoagung, Sleman.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Pojok KR

Perdagangan manusia, masih terus terjadi.

-- **Undang-undang saja ternyata tidak mampu mengatasi.** ***

KPU DIY dorong parpol siapkan perempuan caleg.

-- **Tapi jangan sekadar membatalkan wajib.** ***

Baru 2 kali tanding, PSS sudah didenda Rp 50 juta.

-- **Perlu pembinaan etika supporter.**

Berabe